

Jannatul Makwa. 2021. *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Sosial Kalangan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.

Pembimbing 1: Dr.Hani'ah, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRAK

Pada zaman ini banyak remaja yang tidak memperhatikan kesantunan berbahasa. Penggunaan kata-kata kasar, tidak menghargai mitra tutur, tidak menghormati mitra tutur, memojokkan mitra tutur, tidak memiliki rasa simpati dan melukai perasaan mitra tutur masih sering digunakan oleh remaja. Letak kesantunan yang paling banyak digunakan ialah di pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan kesantunan berbahasa dan bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi dalam interaksi sosial kalangan santri putri Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif kajian sosiopragmatik. Penelitian tersebut dilakukan di Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas santri, Ustazah, pengasuh, tukang masak, dan alumni. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, simak, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) bentuk kesantunan berbahasa yang ditemukan interaksi sosial kalangan santri putri Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan ditemukan adalah pematuhan maksim kebijaksanaan, pematuhan maksim penerimaan, pematuhan maksim kemurahan, pematuhan maksim kerendahan hati, pematuhan maksim kesetujuan, dan pematuhan maksim kesimpatian, 2) bentuk ketidaksantunan berbahasa yang ditemukan interaksi sosial kalangan santri putri Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan ditemukan adalah pelanggaran maksim penerimaan, pelanggaran maksim kerendahan hati dan pelanggaran maksim kesetujuan.

Kata kunci: sosiopragmatik, kesantunan berbahasa, santri

Jannatul Makwa. 2021. *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Sosial Kalangan Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hikam Kemayoran Bangkalan*. Skripsi, Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura.
Pembimbing 1: Dr.Hani'ah, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRACT

In this era, many teenagers do not pay attention to language politeness. The use of harsh words, not respecting the speech partner, not respecting the speech partner, cornering the speech partner, not having sympathy and hurting the feelings of the speech partner are still often used by teenagers. The location of the most widely used politeness is in the pesantren. The purpose of this study is to describe the forms of language politeness compliance and forms of language politeness violations that occur in social interactions among female students at the Al-Hikam Islamic Boarding School Kemayoran Bangkalan. This study uses a qualitative descriptive method of sociopragmatic studies. The research was conducted at the Al-Hikam Islamic Boarding School Kemayoran Bangkalan. The subjects in this study consisted of students, Ustazah, caregivers, cooks, and alumni. Data collection techniques used in this study used observation, listening, interviews, documentation, and literature techniques. The results of the study show that: 1) the forms of language politeness found in social interactions among female students at the Al-Hikam Islamic Boarding School Kemayoran Bangkalan were found to be obedience to the maxim of wisdom, to obey the maxim of acceptance, to obey the maxim of generosity, to obey the maxim of humility, to obey the maxim of agreement, and to obey. the sympathetic maxim, 2) the form of language impoliteness found in social interactions among female students at the Al-Hikam Islamic Boarding School Kemayoran Bangkalan found to be a violation of the maxim of acceptance, a violation of the maxim of humility and a violation of the maxim of agreement.

Keywords: sociopragmatics, language politeness, students